

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Profil Kesehatan DIY tahun 2017, angka kematian ibu hamil pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 39 kasus dan mengalami penurunan menjadi 34 kasus pada tahun 2017. Penyebab utama dalam kematian ibu secara langsung adalah pendarahan sebesar 28%, eklamsi sebesar 24%, serta infeksi sebesar 11%, sedangkan penyebab kematian ibu secara tidak langsung yaitu anemia sebesar 51% (Dinkes DIY, 2018). Berdasarkan Profil Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bantul tahun 2018, diketahui sebesar 95,13% ibu hamil yang berada di Bantul memiliki risiko tinggi mengalami anemia (Dinkes Kabupaten Bantul, 2018).

Anemia pada masa kehamilan adalah keadaan di mana terjadi penurunan kadar hemoglobin darah yang diakibatkan oleh kekurangan asupan zat besi dengan kadar hemoglobin pada trimester I dan trimester III <11 g% dan kadar hemoglobin pada trimester II <10,5 g% (Hidayah & Anasari, 2019). Hemoglobin memerlukan ketersediaan besi yang cukup dalam tubuh karena zat besi atau Ferum (Fe) adalah mineral esensial yang diperlukan dalam proses sintesis hemoglobin (Hb). Stabilitas kadar hemoglobin pada masa kehamilan menjadi hal yang penting karena zat besi akan dikeluarkan bersamaan dengan kalori setiap kali melakukan aktivitas tubuh (Agustina, 2019).

Terjadinya anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan. Pada saat hamil, tubuh akan mengalami perubahan yang signifikan, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20-30% mulai minggu ke-6 sampai ke-8 kehamilan dan mencapai puncaknya pada minggu ke-32 sampai ke-34 sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan zat besi (Hidayah & Anasari, 2019). Peningkatan pasokan zat besi bisa dilakukan dengan pemberian tablet Fe, di mana dalam satu tablet mengandung 60 mg Fe dan 200 mg asam folat yang

diikat dengan laktosa (Keswara & Hastuti, 2017). Tablet Fe bekerja sebagai pengganti cadangan besi yang terdapat pada hemoglobin, mioglobin, dan berbagai enzim. Fe akan bergabung dengan rantai porfirin dan globin untuk membentuk hemoglobin (Doering *et al.*, 2008). Pemberian preparat 60mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1gr%/bulan (Keswara & Hastuti, 2017). Pemberian Fe merupakan cara yang efektif untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya anemia pada kehamilan (Menkes RI, 2014).

Berbagai kendala dalam pencegahan dan penanggulangan anemia menjadi faktor penyebab masih tingginya prevalensi anemia kehamilan di Yogyakarta, salah satu kendala mendasar adalah kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu mengonsumsi tablet tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah adanya efek samping pengonsumsi tablet Fe. Efek samping yang paling sering timbul adalah gangguan pada saluran gastrointestinal seperti mual, muntah, diare, rasa tidak enak di ulu hati, serta sembelit (Almatsier, 2010).

Beberapa peneliti mengungkapkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil berhubungan dengan masih rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Terdapat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang membahas tentang terjadinya anemia pada masa kehamilan akibat ketidakpatuhan di antaranya adalah penelitian yang dilakukan di Mataram, Nusa Tenggara Barat. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa dari 30 responden yang terlibat dalam penelitian memiliki tingkat kepatuhan rendah sebanyak 50%. Kemudian dari 30 responden tersebut ternyata sebanyak 73,3% mengalami anemia pada masa kehamilan trimester III. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan berpengaruh terhadap kejadian anemia (Sarah & Irianto, 2018). Penelitian serupa juga dilakukan di Semarang, Jawa Tengah dengan hasil adanya hubungan antara tingkat kepatuhan minum tablet Fe dengan peningkatan kadar Hb ibu hamil, pada penelitian tersebut sebanyak 85,7% responden patuh minum tablet Fe dan mengalami peningkatan kadar Hb dengan rata-rata peningkatan kadar Hb adalah 0,7 g% (Litasari *et al.*, 2014). Penelitian tentang kepatuhan

pengonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia juga pernah dilakukan di Yogyakarta dengan hasil sebanyak 33 (47,1%) dari 70 responden mengalami anemia dikarenakan responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Sebanyak 37 (52,9%) responden yang tidak mengalami anemia dikarenakan responden patuh dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa resiko terjadinya anemia pada ibu hamil lebih besar jika ibu tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu yang patuh mengonsumsi tablet Fe (Umami, 2019).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan adanya keterkaitan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa di PMB Appi Ammelia yang berada di Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan survei yang telah dilakukan diketahui sebanyak 300 orang ibu hamil melakukan pemeriksaan di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta pada bulan Januari sampai Maret dan sebanyak 40 orang di antaranya merupakan ibu hamil trimester III yang mendapatkan terapi Fe. Namun sebanyak 17 (42,5%) ibu hamil ini tidak rutin atau dikatakan tidak patuh dalam menjalani terapi Fe yang didapatkannya. Sehubungan dengan hal tersebut maka penelitian ini diharapkan dapat memperbarui pengetahuan tentang hubungan kepatuhan terhadap kejadian anemia.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta?
2. Bagaimana kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta?
3. Adakah hubungan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta.
- b. Mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta.
- c. Mengetahui hubungan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta.

### **D. Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang hubungan tingkat kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang hubungan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia.

##### **b. Bagi ibu hamil**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe pada saat hamil untuk mencegah terjadinya anemia.

##### **c. Bagi PMB Appi Ammelia**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan khususnya di PBM Appi Ammelia dalam upaya peningkatan kepatuhan minum tablet Fe dan pencegahan kejadian anemia pada ibu hamil.

### E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Umami (2019)	Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topik penelitian</li> <li>2. Pendekatan desain penelitian</li> <li>3. Analisis data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian</li> <li>2. Tahun penelitian</li> <li>3. Kuesioner yang digunakan</li> </ol>
Rahmi (2019)	Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu Dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Umur Kehamilan 28-31 Minggu Di Puskesmas Semanu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topik penelitian</li> <li>2. Pendekatan desain penelitian</li> <li>3. Analisis data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian</li> <li>2. Tahun penelitian</li> <li>3. Kuesioner yang digunakan</li> </ol>
Sarah & Irianto (2018)	Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topik penelitian</li> <li>2. Pendekatan desain penelitian</li> <li>3. Analisis data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian</li> <li>2. Tahun penelitian</li> <li>3. Kuesioner yang digunakan</li> </ol>
Litasari <i>et al.</i> , (2014)	Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi Dengan Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil di Puskesmas Purwoyoso Semarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topik penelitian</li> <li>2. Pendekatan desain penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian</li> <li>2. Tahun penelitian</li> <li>3. Kuesioner yang digunakan</li> <li>4. Analisis data</li> </ol>